

INTISARI

PT FIN Komodo Teknologi merupakan satu-satunya perusahaan yang memproduksi kendaraan jenis Utility Terrain Vehicle (UTV) di Indonesia. Saat ini perusahaan sedang dilanda kesulitan karena perturan pemerintah seperti Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2013 membuat produk mereka dikategorikan sebagai kendaraan mewah bukan mobil. Hal ini juga membatasi akses pasar yang dimiliki oleh perusahaan karena tidak dapat mengikuti berbagai event otomotif di Indonesia dan mendapatkan akses kerjasama dari bank. Alasan inilah yang mendorong perusahaan untuk memperluas jangkauan mereka ke pasar ASEAN agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Penelitian ini menggunakan OLI Framework sebagai dasar penelitian. untuk mendapatkan hasil yang akurat, penelitian ini menggunakan analisis lingkungan internal seperti analisis fungsi bisnis, Value Chain analisis, TIROCA, Porter's Diamond model, dan FSA/LSA Matrix. Data primer yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari hasil wawancara dan diskusi dari CEO, procurement manager, dan sales and marketing executive PT FIN Komodo Teknologi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan, jurnal, dan artikel yang terkait.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT FIN Komodo Teknologi memiliki ownership advantage yang cukup untuk menjadi basis strategi internasionalisasi. Lokasi yang tepat untuk melakukan strategi internasionalisasi adalah Malaysia dan pemilihan mode masuk yang tepat adalah ekspor.

Kata kunci: OLI Framework, Analisis Lingkungan Internal, Porter's Diamond, FSA/LSA Matrix.

ABSTRACT

PT FIN Komodo Technology is the only company that produces Utility Terrain Vehicle (UTV) vehicles in Indonesia. Currently, the company is experiencing difficulties because government regulations such as *Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2013* make their products categorized as luxury vehicles, not cars. This also limits the market access owned by the company because it cannot participate in various automotive events in Indonesia and gain access to cooperation from banks. It is this reason that drives companies to expand their reach into the ASEAN market in order to gain greater profits.

This study uses the OLI Framework as the basis of research. This study uses business function analysis, Value Chain analysis, TIROCA, Porter's Diamond Model, and FSA/LSA Matrix to reach accurate results. The primary data used in this study were obtained from interviews and discussions with the CEO, procurement manager, and sales and marketing executive of PT FIN Komodo Technology. While secondary data obtained from reports, journals, and related articles.

This study indicates that PT FIN Komodo Technology has sufficient ownership advantage to become the basis for an internationalization strategy. The right location to carry out an internationalization strategy is Malaysia, and the selection of the right entry mode is export.

Keywords: OLI Framework, Internal Environment Analysis, Porter's Diamond, FSA/LSA Matrix